

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *going concern* perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Data sampel perusahaan sebanyak 297 pengamatan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa *leverage* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *going concern* selama 3 tahun pengamatan (2013-2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Suryono (2015) dan Aryantika, Rasmini (2015) melakukan penelitian untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* sebagai variabel independen sedangkan *going concern* sebagai variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *going concern*. Sehingga hasil analisis metode regresi logistik dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *going concern* secara positif dan

beberapa penelitian lain pun menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *going concern*.

2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa profitabilitas secara statistik tidak berpengaruh terhadap *going concern* selama 3 tahun pengamatan (2013-2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryantika, Rasmini (2015) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *going concern*. Hasil analisis metode regresi logistik disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *going concern*. Dan penelitian Suryono (2015) yang dalam penelitiannya tidak menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas sebagai variabel independen yang berpengaruh positif terhadap *going concern* sebagai variabel dependen. Penelitian yang dilakukan suryono (2015) menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010 sampai dengan 2013 dan hasil penelitian nya profitabilitas tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *going concern*. Sehingga hasil analisis metode regresi logistik dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *going concern*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya secara statistik tidak berpengaruh terhadap *going concern* selama 3 tahun pengamatan (2013-2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krissindiastuti, Rasmini (2016) yang meneliti tentang pengaruh opini audit sebelumnya

terhadap *going concern*. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah pengamatan adalah 48 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel opini audit sebelumnya tidak berpengaruh pada *going concern*. Sehingga hasil analisis metode regresi logistik dapat disimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap *going concern*.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama tiga tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Karena itu penelitian ini hanya terbatas pada sampel perusahaan pada periode tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dari manufaktur. Karena itu penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk digunakan dalam pemahaman lintas industri atau diaplikasikan untuk industri selain manufaktur.
3. Faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain) serta parameter politik tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Dan apabila faktor faktor tersebut

dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi *going concern* suatu perusahaan yang lebih akurat.

C. Implikasi Manajerial

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak- pihak yang berkepentingan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Dalam tugasnya mengeluarkan opini audit dengan indikator *going concern* sebaiknya auditor terus mengkaji lebih dalam mengenai faktor- faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap *going concern*. Dan juga auditor haruslah selalu bersikap objektif dan independen terhadap klien sehingga tidak menyebabkan asimetri informasi diantara pengguna dan pembaca laporan audit.

2. Bagi Perusahaan

Dalam menjalankan kinerja perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan isu terhadap efek perkembangan ekonomi yang menjadi dampak eksternal menurunnya kinerja perusahaan serta lebih objektif dalam mengatasi masalah-masalah internal perusahaan agar mencegah mendapatnya opini audit dengan indikator *going concern* untuk penilaian laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Baik investor maupun kreditor harus mempertimbangkan dalam bekerjasama dengan suatu perusahaan, terlebih bila perusahaan tersebut telah menerima opini audit dengan indikator *going concern*.

Investor dan kreditor harus menganalisis perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau bahkan akan mengalami kepailitan. Sebagai pihak luar dari organisasi perusahaan hendaknya investor dan kreditor memperhatikan tindakan manajemen untuk mengatasi kondisi buruk perusahaan dengan meninjau ulang langkah-langkah konkrit yang dilakukan perusahaan sehingga investor dan kreditor tidak akan rugi dikemudian hari.

D. Saran

Penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan penerimaan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit dengan indikator *going concern* di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian.
2. Menggunakan periode waktu penelitian lebih panjang, seperti 5 tahun periode penelitian untuk melihat trend negatif yang ada dan varian opini yang lebih beragam dari sampel yang akan di observasi.
3. Menggunakan proksi lain atau jenis rasio lain untuk variabel *leverage* dan profitabilitas agar dapat mengukur laporan keuangan dari sisi pos akun yang berbeda.

4. Menggunakan proksi lain untuk variabel opini audit tahun sebelumnya, seperti pemberian varian kode dalam tiap jenis opini audit. Sehingga tidak hanya kode 1 dan 0 untuk pengukuran katagori jenis *going concern* dan *non going concern*.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel- variabel lain baik itu keuangan dan non keuangan.
6. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak banyak menggunakan variabel dummy karena akan berpengaruh terhadap hasil uji.